

ABSTRAK

Pemilihan umum merupakan pilar penting dalam sistem demokrasi, dan partisipasi aktif pemilih, khususnya pemilih pemula, menjadi penting bagi keberlanjutan proses demokrasi. Namun, rendahnya partisipasi pemilih pemula menjadi fenomena yang memprihatinkan. Di Kabupaten Dairi, fenomena ini diperparah oleh kurangnya pemahaman tentang pemilu, minimnya pendidikan politik, dan rendahnya kepercayaan terhadap proses demokrasi. Skripsi ini menganalisis peran KPU Dairi dalam melaksanakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif pemilih pemula pada Pilkada 2024 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah program pendidikan politik KPU Dairi untuk pemilih pemula dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan KPU Dairi telah melaksanakan program pendidikan politik melalui sosialisasi di sekolah dan kerja sama dengan organisasi kepemudaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang proses pemilu, tata cara pencoblosan, dan pentingnya partisipasi. Namun, KPU Dairi menghadapi kendala seperti apatisme pemilih pemula, kesenjangan akses informasi di daerah terpencil, penyebaran hoaks, politik uang, dan rendahnya pemahaman tentang dampak pilkada bagi kehidupan mereka. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar KPU Dairi melakukan diversifikasi metode sosialisasi dengan memanfaatkan media digital dan konten kreatif. Peningkatan materi sosialisasi yang lebih sederhana, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan pemilih pemula juga diperlukan. Optimalisasi jangkauan sosialisasi ke daerah terpencil melalui kerja sama dengan pemerintah desa dan kelompok masyarakat perlu ditingkatkan. Selain itu, sinergi dengan berbagai *stakeholder*, termasuk sekolah dan organisasi kepemudaan, serta penanganan hoaks dan isu politik uang yang lebih masif, sangat krusial untuk meningkatkan partisipasi aktif pemilih pemula pada Pilkada 2024.

Kata Kunci: Pendidikan politik, Partisipasi politik, Pemilih pemula, Pilkada, KPU, Kabupaten Dairi

ABSTRACT

General elections are a crucial pillar of democratic systems, and the active participation of voters, particularly first-time voters, is essential for the sustainability of the democratic process. However, low participation rates among young voters are a concerning phenomenon. In Kabupaten Dairi, this issue is exacerbated by a lack of understanding about elections, minimal political education, and low trust in the democratic process. This thesis analyzes the role of the Dairi KPU (General Elections Commission) in implementing political education to increase the active participation of first-time voters in the 2024 by using a qualitative approach local elections. The research focuses on the KPU's political education programs for young voters and the challenges faced in their implementation. The research findings indicate that the Dairi KPU has implemented political education programs through socialization in schools and collaboration with youth organizations. These programs aim to provide understanding of the electoral process, voting procedures, and the importance of participation. However, the Dairi KPU faces obstacles such as voter apathy, disparities in information access in remote areas, the spread of misinformation, vote buying, and a limited understanding among young voters about the impact of local elections on their lives. Based on these findings, it is recommended that the Dairi KPU diversify its socialization methods by utilizing digital media and creative content. Enhancement of socialization materials to be simpler, easier to understand, and more relevant to the needs of first-time voters is also necessary. Optimizing outreach to remote areas through collaboration with village governments and community groups needs to be intensified. Furthermore, synergy with various stakeholders, including schools and youth organizations, as well as more aggressive handling of misinformation and vote-buying issues, are crucial for increasing active participation of first-time voters in the 2024 local elections.

Keywords: Political education, Political participation, First-time voters, Local elections (Pilkada), General Elections Commission (KPU), Dairi Regency